



**DETERMINAN KINERJA PETANI KELAPA SAWIT
MELALUI PRODUKTIVITAS BERKELANJUTAN DI
INDONESIA**



DISERTASI

OLEH

JAJANG SUPRIATNA

NIM 67120020003

**UNIVERSITAS
MERCU BUANA**

**PROGRAM STUDI DOKTOR MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MERCUBUANA
2024**



**DETERMINAN KINERJA PETANI KELAPA SAWIT
MELALUI PRODUKTIVITAS BERKELANJUTAN DI
INDONESIA**

DISERTASI

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk
Menyelesaikan Program Studi Doktor Manajemen**

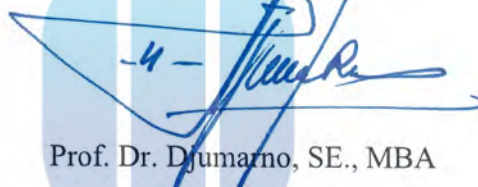
OLEH
JAJANG SUPRIATNA
NIM 67120020003

**PROGRAM STUDI DOKTOR MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MERCU BUANA
2024**

PENGESAHAN DISERTASI

Judul : Determinan Kinerja Petani Kelapa Sawit melalui
Produktivitas Berkelanjutan di Indonesia
Nama : Jajang Supriatna
NIM : 67120020003
Program Studi : Doktor Manajemen
Tanggal : 1 Agustus 2024

Mengesahkan,
Ketua Promotor



Prof. Dr. Djumarno, SE., MBA

Ko-Promotor I

Ko-Promotor II



Prof. Dr. Ahmad Badawi Saluy, MM.



Dr. Deden Kurniawan, SH., MH., ME.

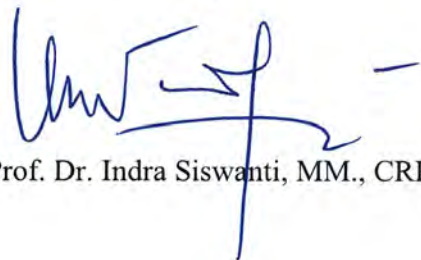
Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Ketua Program Studi Doktor
Manajemen



Dr. Nurul Hidayah M.Si., Ak. CMA



Prof. Dr. Indra Siswanti, MM., CRP.

ABSTRAK

Kelapa sawit adalah komoditi penting penghasil minyak nabati dengan Indonesia dan Malaysia sebagai produsen utama. Produktivitas kelapa sawit di perkebunan rakyat Indonesia rendah, sekitar 17% lebih rendah dibandingkan dengan perkebunan milik negara dan swasta, disebabkan oleh pengelolaan yang tidak optimal dan kompetensi petani yang terbatas. Penelitian ini melibatkan 757 responden dari ±5000 petani yang mewakili empat provinsi di Indonesia, yaitu Riau, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, dan Kepulauan Bangka-Belitung, mengeksplorasi pengaruh kompetensi petani, modal sosial, institusi, dan produktivitas berkelanjutan terhadap kinerja petani kelapa sawit. Metode analisis meliputi *Multi Dimensional Scaling* (MDS) untuk analisis keberlanjutan menggunakan RAPPISH, *Partial Least Square* (PLS) untuk hubungan variabel menggunakan SmartPLS versi 3.2.9, dan *Analytical Network Process* (ANP) untuk kebijakan prioritas menggunakan *Super Decisions* versi 3.2.0. Hasil analisis keberlanjutan menunjukkan bahwa nilai rata-rata indeks keberlanjutan adalah kurang berkelanjutan. Analisis PLS menunjukkan bahwa kompetensi petani tidak langsung berpengaruh terhadap kinerja tetapi melalui produktivitas berkelanjutan. Modal sosial dan institusi berpengaruh positif terhadap kinerja dan produktivitas berkelanjutan. Produktivitas berkelanjutan juga meningkatkan kinerja petani. Model PLS menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi petani melalui pengetahuan penanaman, penguatan modal sosial melalui norma dan nilai bersama, serta dukungan kelembagaan yang kuat dapat meningkatkan produktivitas dan kinerja petani. Selain itu, penerapan praktik-praktik pertanian berkelanjutan dan partisipasi aktif komunitas sangat penting untuk keberlanjutan dan kinerja tinggi. Institusi diidentifikasi sebagai prioritas utama untuk peningkatan kinerja berkelanjutan petani kelapa sawit pada indikator tata kelola. Penelitian ini memperbaiki model kinerja petani kelapa sawit dengan prediktor kompetensi petani, modal sosial, institusi, dan produktivitas berkelanjutan. Menggunakan analisis terintegrasi MDS, PLS, dan ANP, penelitian ini menghasilkan rekomendasi lebih reliabel. Selain itu, dirumuskan model kebijakan strategis untuk meningkatkan sumber daya manusia dan produktivitas petani kelapa sawit.

Kata Kunci: Produktivitas kelapa sawit, Kompetensi petani, Modal sosial, Keberlanjutan, Institusi.

ABSTRACT

Palm oil is a crucial commodity for the production of vegetable oil, with Indonesia, Malaysia and Thailand as the main producers. Palm oil productivity in small-holder plantations in Indonesia is low, approximately 17% lower compared to state-owned and private plantations, due to suboptimal management and limited farmer competence. This study involved 757 respondents from approximately 5000 farmers representing four provinces in Indonesia (Riau, West Kalimantan, Central Kalimantan and Bangka-Belitung Islands), exploring the influence of farmer competence, social capital, institutions, and sustainable productivity on the performance of palm oil farmers. The analysis methods included Multidimensional Scaling (MDS) for sustainability analysis by RAPFISH, Partial Least Square (PLS) for variable relationships by SmartPLS version 3.2.9, and Analytical Network Process (ANP) for policy priorities by Super Decisions version 3.2.0. The results of the sustainability analysis indicated that the average value of the sustainability index is less sustainable. PLS analysis showed that farmer competence indirectly affects performance through sustainable productivity. Social capital and institutions positively influence performance and sustainable productivity. Sustainable productivity also enhances farmer performance. The PLS model indicates that improving farmer competence through planting knowledge, strengthening social capital through shared norms and values, and strong institutional support can improve productivity and farmer performance. Additionally, the implementation of sustainable agricultural practices and active participation in the community are vital to sustainability and high performance. Institutions were identified as the top priority to improve the sustainable performance of palm oil farmers in terms of governance indicators. This study improves the performance model of oil palm farmers with predictors of farmer competency, social capital, institutions, and sustainable productivity. Using integrated analysis of MDS, PLS, and ANP, this study produces more reliable recommendations. In addition, a strategic policy model is formulated to improve human resources and productivity of oil palm farmers.

Keywords: Palm oil productivity, Farmer competency, Social capital, Sustainable agriculture, Institutional support

PERNYATAAN KEASLIAN/ORIGINALITAS DISERTASI

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa semua pernyataan dalam Disertasi ini:

Judul : Determinan Kinerja Petani Kelapa Sawit melalui Produktivitas Berkelanjutan di Indonesia

Nama : Jajang Supriatna

NIM : 67120020003

Program Studi : Doktor Manajemen

Tanggal : 1 Agustus 2024

Adalah hasil studi pustaka, penelitian di lapangan, dan karya saya sendiri dengan bimbingan dari Komisi Dosen Pembimbing Disertasi yang telah ditunjuk melalui Surat Keputusan Ketua Program Studi Doktor Manajemen di Universitas Mercu Buana, nomor: 12-2-7/73/F-Stgs/III/2022.

Karya ilmiah ini belum pernah diajukan untuk mengikuti program sarjana serupa di institusi pendidikan lainnya. Semua informasi, data, dan hasil analisisnya telah disebutkan dengan transparan mengenai sumbernya dan dapat diverifikasi keabsahannya.

UNIVERSITAS Jakarta, 1 Agustus 2024

MERCU BUANA



Jajang Supriatna

PERNYATAAN *SIMILARITY CHECK*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan, bahwa karya ilmiah yang ditulis oleh

Nama : Jajang Supriatna
NIM : 67120020003
Program Studi : Doktor Manajemen

dengan judul “*Determinan Kinerja Petani Kelapa Sawit Melalui Produktivitas Berkelanjutan Di Indonesia*”, telah dilakukan pengecekan *similarity* dengan sistem Turnitin pada tanggal 2 April 2024, didapatkan nilai persentase sebesar 18 %.

Jakarta, 2 April 2024
Administrator Turnitin



Arie Pangudi, A.Md

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim

Puji syukur penulis panjatkan ke Hadirat Allah Subhanahu Wata'ala, Tuhan Semesta Alam, yang telah memberikan karunia nikmat yang tiada terhingga, sehingga kita semua dapat beraktivitas dengan baik dan dapat berkontribusi untuk menjaga lingkungan agar dapat dimanfaatkan oleh generasi saat ini dan generasi berikutnya sesuai pedoman konsep keberlanjutan.

Dalam kajian disertasi ini penulis meneliti tentang konsep keberlanjutan dan pengelolaan sumber daya manusia unggul yaitu kajian terkait “Determinan Kinerja Petani Kelapa Sawit melalui Produktivitas Berkelanjutan di Indonesia”. Semoga tulisan disertasi ini dapat memberikan wawasan konsep dan terapan keilmuan tentang keberlanjutan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam operasi bisnis, akademis, pemerintahan dan masyarakat pada umumnya. Selama melakukan penyusunan laporan hasil penelitian ini, penulis banyak mendapat bimbingan dari Prof. Dr. Djumarno, SE., MBA., sebagai ketua tim promotor, Prof. Dr. Ahmad Badawy Saluy, MM., dan Dr. Deden Kurniawan, SH., MH., ME., sebagai anggota tim promotor yang telah memberikan masukan serta bimbingan dalam penyelesaian naskah disertasi ini. Ucapan terima kasih, penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Andi Adriansyah, M.Eng., sebagai Rektor Universitas Mercu Buana.
2. Dr. Nurul Hidayah, M.Si., Ak. CMA sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
3. Prof. Dr. Indra Siswanti, MM., CRP sebagai Ketua Program Studi Doktor Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan motivasi dan persetujuan dalam proses penyelesaian program Doktor Manajemen.
4. Mas Wahyu Wibowo, MBA., Ph.D., sebagai Sekretaris Program Studi Doktor Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, yang telah banyak membantu dalam proses administrasi di setiap tahapan proses laporan penelitian ini.

5. Tim Penguji, baik dari luar komisi dan luar Universitas yang telah memberikan saran yang sangat berharga untuk peningkatan implikasi dari tulisan disertasi ini.
6. Yang selalu kucintai, orang tua, istri, keluarga besar yang terus memberikan semangat dalam proses penulisan laporan penelitian ini.
7. Rekan Mahasiswa di Program Doktorat yang selalu memberikan dorongan semangat.
8. Semua pihak yang telah memberikan dukungan, do'a, semangat untuk penyelesaian laporan penelitian ini.

Jakarta, Agustus 2024

Jajang Supriatna



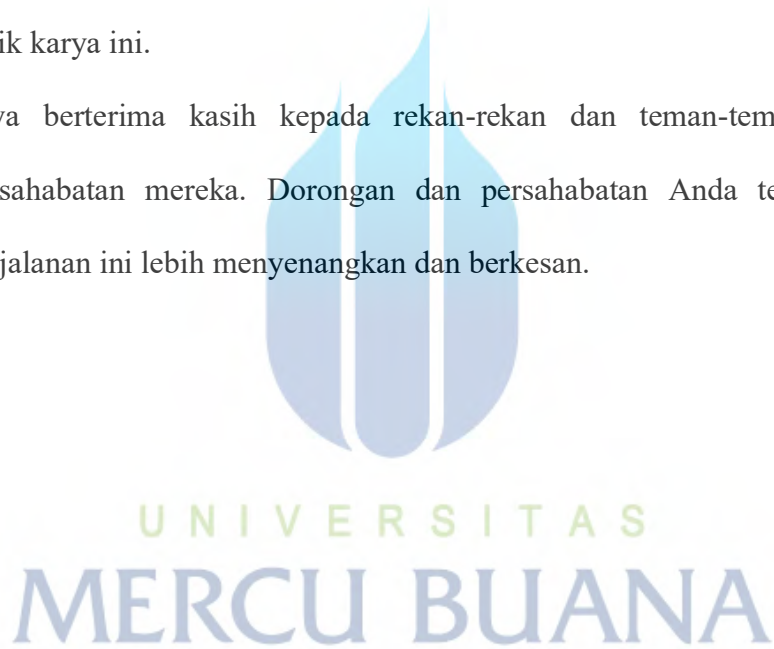
ACKNOWLEDGEMENT

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu proses penyelesaian disertasi ini. Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada:

1. Pertama dan terutama, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua saya. Keyakinan Anda yang tak tergoyahkan pada saya, dorongan tanpa henti, dan pengorbanan yang telah Anda lakukan untuk memastikan pendidikan saya, telah menjadi landasan ketekunan dan kesuksesan saya. Teladan Anda telah mengajarkan saya nilai kerja keras, dedikasi, dan kebaikan.
2. Kepada istri tercinta, terima kasih atas kesabaran, cinta, dan pengertiannya. Dukungan Anda selama penelitian, penulisan, dan revisi sangat berharga. Keyakinan Anda pada kemampuan saya dan dorongan Anda yang terus-menerus membuat saya tetap termotivasi bahkan di saat-saat yang paling menantang sekalipun. Anda telah menjadi sumber inspirasi saya.
3. Tim Promotor, Prof. Dr. Djumarno, SE., MBA., sebagai ketua tim promotor, Prof. Dr. Ahmad Badawy Saluy, MM., dan Dr. Deden Kurniawan, SH., MH., ME., sebagai anggota tim promotor yang telah memberikan masukan serta bimbingan, dorongan semangat yang berharga dalam penyelesaian naskah usulan disertasi ini.
4. Seluruh responden praktisi dan petani yang tergabung dalam asosiasi planter Indonesia atas partisipasinya dalam sesi diskusi, wawancara dan pengisian

kuesioner terutama yang berdomisili di Provinsi Bangka-Belitung, Provinsi Riau, Provinsi Kalimantan Barat dan Provinsi Kalimantan Tengah.

5. Saya sangat berterima kasih kepada Universitas Mercu Buana, yang telah menyediakan sumber daya, lingkungan, dan kesempatan untuk mengeksplorasi dan tumbuh secara akademis. Terima kasih secara khusus kepada tim pembimbing saya, yang keahlian, wawasan, dan bimbingannya sangat penting dalam membentuk penelitian ini. Komitmen Anda terhadap keunggulan dan keyakinan Anda terhadap potensi saya telah menjadi kekuatan pendorong di balik karya ini.
6. Saya berterima kasih kepada rekan-rekan dan teman-teman saya atas persahabatan mereka. Dorongan dan persahabatan Anda telah membuat perjalanan ini lebih menyenangkan dan berkesan.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN DISERTASI	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
PERNYATAAN KEASLIAN/ORIGINALITAS DISERTASI	v
PERNYATAAN SIMILARITY CHECK	vi
KATA PENGANTAR	vii
ACKNOWLEDGEMENT	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Pertanyaan Penelitian	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	8
1.5 Manfaat Penelitian.....	9
1.6 Kebaruan Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA KONSEPTUAL	11
2.1 Grand Theory Penelitian	11
2.1.1 Teori Perilaku Organisasi	11
2.1.2 Teori Ekologi Organisasi.....	14
2.1.3 Konsep Keberlanjutan Petani Kelapa Sawit	15
2.2 <i>Middle Theory</i> Penelitian	20
2.2.1 Kinerja Petani Sawit	20
2.2.2 Produktivitas Berkelanjutan	25
2.2.3 Kompetensi Petani Sawit.....	31
2.2.4 Modal Sosial.....	36
2.2.5 Institusi	40

2.3 Penelitian Terdahulu.....	43
2.3.1 Kajian Bibliometrix	43
2.3.2 Analisis Word Cloud	44
2.3.3 Tantangan yang dihadapi oleh para petani kelapa sawit	47
2.3.4 Upaya Peningkatan Keberlanjutan Usaha Kelapa Sawit.....	48
2.4 Pengembangan Hipotesis Penelitian	50
2.4.1 Pengaruh Kompetensi terhadap Kinerja	50
2.4.2 Pengaruh Modal Sosial terhadap Kinerja	51
2.4.3 Pengaruh Institusi terhadap Kinerja.....	52
2.4.4 Pengaruh Produktivitas Berkelanjutan terhadap Kinerja.....	54
2.4.5 Pengaruh Kompetensi terhadap Produktivitas Berkelanjutan	55
2.4.6 Pengaruh Modal Sosial terhadap Produktivitas Berkelanjutan	57
2.4.7 Pengaruh Institusi terhadap Produktivitas Berkelanjutan.....	58
2.4.8 Pengaruh Kompetensi terhadap Kinerja melalui Produktivitas Berkelanjutan	60
2.4.9 Pengaruh Modal Sosial terhadap Kinerja melalui Produktivitas Berkelanjutan	61
2.4.10 Pengaruh Institusi terhadap Kinerja melalui Produktivitas Berkelanjutan	63
2.4.11 Kebijakan yang Menjadi Prioritas untuk Meningkatkan Kinerja Petani.....	64
2.5 Kerangka Konseptual	67
BAB III METODE PENELITIAN	70
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	70
3.2 Desain Penelitian.....	70
3.3 Populasi dan Sampling	70
3.4 Teknik Pengumpulan Data	71
3.5 Penyusunan Instrumen	73
3.6 Data dan Teknik Analisis data.....	78
3.6.1 Metode Analisis PLS (<i>Partial Least Square</i>)	78
3.6.2 Analisis <i>Outer Model</i>	80
3.6.2.1 Consistency Reliability.....	80
3.6.2.2 Convergent Validity	80

3.6.2.3 Discriminant Validity	81
3.6.3 Analisis <i>Inner Model</i>	81
3.6.3.1 <i>Collinearity</i> Coefisient Determinan (R^2).....	82
3.6.3.2 Effect Size (f^2)	82
3.6.3.3 <i>Relevansi</i> Stone-Geisser (Q^2)	82
3.6.3.4 Path Coefficient	82
3.6.3.5 Pengujian Hipotesis	83
3.6.4 Metode Analisis ANP (<i>Analytical Network Process</i>).....	83
3.6.5 Metode Analisis Keberlanjutan	89
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	95
4.1 Hasil Penelitian.....	95
4.1.1 Analisis Deskriptif Data Responden.....	95
4.1.2 Analisis Keberlanjutan	98
4.1.2.1 Uji Analisis <i>Leverage</i>	103
4.1.2.2 Uji Analisis Keberlanjutan	108
4.1.3 Evaluasi Model Penelitian dengan PLS.....	112
4.1.4 Analisis <i>Outer Model</i> dengan perangkat lunak SmartPLS	113
4.1.4.1 Uji Reliabilitas Komposit (<i>Composite Reliability</i>).....	113
4.1.4.2 Uji Validitas Konvergen (<i>Convergent Validity</i>).....	117
4.1.4.3 Uji Validitas Diskriminan (<i>Cross Loading</i>).....	118
4.1.5 Analisis <i>Inner Model</i> dengan perangkat lunak SmartPLS.....	119
4.1.5.1 Koefisien Determinasi (R-Square atau R^2).....	119
4.1.5.2 Effect Size (f^2)	120
4.1.5.3 Relevansi Prediktif, Stone-Geisser (Q^2)	121
4.1.5.4 Nilai Koefisien Jalur (<i>Path Coefficient</i>)	122
4.1.6 Koefisien Jalur (<i>Path Coefficient</i>) sebagai Prediktor	126
4.1.6.1 Koefisien Jalur sebagai Prediktor Variabel Produktivitas Berkelanjutan (Y)	126
4.1.6.2 Koefisien Jalur sebagai Prediktor Variabel Kinerja Petani Sawit (Z).....	127
4.1.7 Pengujian Hipotesis dengan perangkat lunak SmartPLS.....	129
4.1.7.1 Pengujian Hipotesis-1 (H_1).....	131
4.1.7.2 Pengujian Hipotesis-2 (H_2).....	132

4.1.7.3 Pengujian Hipotesis-3 (H ₃).....	132
4.1.7.4 Pengujian Hipotesis-4 (H ₄).....	132
4.1.7.5 Pengujian Hipotesis-5 (H ₅).....	133
4.1.7.6 Pengujian Hipotesis-6 (H ₅).....	133
4.1.7.7 Pengujian Hipotesis-7 (H ₇).....	133
4.1.7.8 Pengujian Hipotesis-8 (H ₈).....	134
4.1.7.9 Pengujian Hipotesis-9 (H ₉).....	134
4.1.7.10 Pengujian Hipotesis-10 (H ₁₀).....	135
4.1.7.11 Pengujian Hipotesis-11 (H ₁₁).....	135
4.1.8 Analisis <i>Analytic Network Process</i> (ANP).....	135
4.1.8.1 Uji Konsistensi ANP	136
4.1.8.2 Uji Sensitivitas ANP (Uji Stabilitas Model).....	137
4.1.8.3 Model <i>Quantification</i> dengan Software ANP	144
4.1.8.4 Skala Prioritas Variabel.....	146
4.2 Pembahasan.....	148
4.2.1 Pengaruh Kompetensi terhadap Kinerja	148
4.2.2 Pengaruh Modal Sosial terhadap Kinerja	150
4.2.3 Pengaruh Institusi terhadap Kinerja.....	152
4.2.4 Pengaruh Produktivitas Berkelanjutan terhadap Kinerja.....	154
4.2.5 Pengaruh Kompetensi terhadap Produktivitas Berkelanjutan	155
4.2.6 Pengaruh Modal Sosial terhadap Produktivitas Berkelanjutan	156
4.2.7 Pengaruh Institusi terhadap Produktivitas Berkelanjutan.....	157
4.2.8 Pengaruh Kompetensi terhadap Kinerja melalui Produktivitas Berkelanjutan	158
4.2.9 Pengaruh Modal Sosial terhadap Kinerja melalui Produktivitas Berkelanjutan	159
4.2.10 Pengaruh Institusi terhadap Kinerja melalui Produktivitas Berkelanjutan	160
4.2.11 Kebijakan Prioritas untuk Meningkatkan Kinerja Petani	162
4.3 Novelty Penelitian	164
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	166
5.1 Kesimpulan.....	166
5.2 Implikasi Manajerial dan Teoritis	167

5.3 Keterbatasan Penelitian dan Rekomendasi.....	174
DAFTAR PUSTAKA	175
LAMPIRAN.....	193



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Luas lahan dan produktivitas kebun kelapa sawit di Indonesia tahun 2018-2022.	1
Tabel 2.1 Kinerja petani sawit (Dimensi dan Indikator).....	25
Tabel 2.2 Produktivitas berkelanjutan (Dimensi dan Indikator).....	31
Tabel 2.3 Kompetensi Petani Sawit (Dimensi dan Indikator).....	35
Tabel 2.4 Modal Sosial (Dimensi dan Indikator).....	39
Tabel 2.5 Institusi (Dimensi dan Indikator).	43
Tabel 2.6 Penelitian terdahulu terkait hubungan kompetensi dan kinerja.	50
Tabel 2.7 Penelitian terdahulu terkait hubungan modal sosial dan kinerja.....	51
Tabel 2.8 Penelitian terdahulu terkait hubungan institusi dan kinerja.	53
Tabel 2.9 Penelitian terdahulu terkait hubungan produktivitas berkelanjutan dan kinerja.....	54
Tabel 2.10 Penelitian terdahulu terkait hubungan kompetensi dan produktivitas berkelanjutan.	56
Tabel 2.11 Penelitian terdahulu terkait modal sosial dan produktivitas berkelanjutan.	57
Tabel 2.12 Penelitian terdahulu terkait institusi dan produktivitas berkelanjutan.	58
Tabel 2.13 Penelitian terdahulu terkait kompetensi, kinerja dan produktivitas berkelanjutan.....	60
Tabel 2.14 Penelitian terdahulu terkait modal sosial, kinerja dan produktivitas berkelanjutan.	61
Tabel 2.15 Penelitian terdahulu terkait institusi, kinerja dan produktivitas berkelanjutan.	63
Tabel 2.16 Penelitian terdahulu terkait institusi, kinerja dan produktivitas berkelanjutan.	65
Tabel 3.1 Subjek responden berdasarkan afiliasi.....	73
Tabel 3.2 Definisi operasional variabel.	74
Tabel 3.3 Nilai dan Status Keberlanjutan.	91

Tabel 3.4 Nilai stress analisis RAPFISH.	93
Tabel 4.1 Sebaran informasi data responden.	95
Tabel 4.2 Sebaran informasi lahan yang dimiliki oleh responden.	96
Tabel 4.3 Sebaran informasi responden dilihat dari aktivitas pekerjaannya selain berkebun kelapa sawit.	97
Tabel 4.4 Atribut, skor dan skala penilaian.....	100
Tabel 4.5 Skala nilai untuk Indeks Keberlanjutan (IKb) di tiap dimensi.....	109
Tabel 4.6 Nilai Cronbach's Alpha dan <i>Composite Reliability</i>	114
Tabel 4.7 Nilai <i>outer loading</i> pada analisis awal.	114
Tabel 4.8 Nilai <i>outer loading</i> setelah penanganan beberapa indikator dibawah 0.7.	116
Tabel 4.9 Nilai <i>Outer Loading dan AVE</i> pada <i>Convergent Validity</i> setelah penanganan.....	117
Tabel 4.10 Nilai <i>Cross Loading</i> pada <i>Discriminant Validity</i>	119
Tabel 4.11 Nilai Koefisien Determinan (R^2).....	120
Tabel 4.12 Nilai <i>Effect Size</i> (f^2) SmartPLS	121
Tabel 4.13 Nilai Relevansi Stone-Geisser (Q^2) SmartPLS	122
Tabel 4.14 Nilai koefisien jalur (<i>Path Coefficient</i>).....	125
Tabel 4.15 Nilai <i>Path Coefficient (t-value) Direct dan Indirect Effect</i> SmartPLS.	130
Tabel 4.16 Pengukuran Inkonsistensi Jawaban Responden.....	137
Tabel 4.17 Uji sensitivitas ANP (stabilitas model) dari semua dimensi.	138
Tabel 4.18 Uji sensitivitas ANP (stabilitas model) dari semua variabel.....	142
Tabel 4.19 Prioritas pilihan berdasarkan variabel.....	147
Tabel 4.20 Prioritas pilihan kebijakan berdasarkan alternatif dimensi.	147

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Luas lahan perkebunan kelapa sawit di Indonesia berdasarkan Provinsi tahun 2022 (Sumber: BPS Indonesia, 2022; Data diolah).....	2
Gambar 1.2 Perbandingan produksi kelapa sawit perkebunan besar dan perkebunan rakyat (Sumber: BPS Indonesia, 2022, data dianalisis).	3
Gambar 2.1 Sistematis <i>review</i> artikel dengan metode PRISMA.	44
Gambar 2.2 Analisis <i>Word Cloud</i> dengan <i>software</i> R Studio.....	45
Gambar 2.3 Analisis perkembangan topik pada lingkup petani kelapa sawit.....	46
Gambar 2.4 Korespondensi negara-negara dalam kajian terkait petani kelapa sawit.	47
Gambar 2.5 Model Kerangka Konseptual Penelitian.....	68
Gambar 2.6 Kerangka pemikiran penelitian.	69
Gambar 3.1 Sebaran jumlah petani kelapa sawit di setiap Provinsi di Indonesia (Sumber: BPS, 2022)	71
Gambar 3.2 Kegiatan <i>Focus Group Discussion</i> dalam bentuk <i>talk show</i> dengan peserta petani sawit, praktisi, dan regulator a) Provinsi Riau; b) Sumatera Selatan (termasuk peserta petani sawit dan praktisi dari Bangka-Belitung); c) Kalimantan Barat (termasuk peserta petani sawit dan praktisi Kalimantan Tengah); d) Peserta (petani, praktisi, regulator, LSM).....	72
Gambar 3.3 Skala likert.....	77
Gambar 3.4 Kerangka Analisis ANP.	88
Gambar 3.5 Tahapan analisis RAPFISH dengan program R.....	90
Gambar 4.1 Faktor peka dimensi ekonomi	104
Gambar 4.2 Faktor peka dimensi ekologi	105
Gambar 4.3 Faktor peka dimensi sosial	106
Gambar 4.4 Faktor peka dimensi kelembagaan	107
Gambar 4.5 Faktor peka dimensi teknologi	108
Gambar 4.6 Diagram <i>kite</i> indeks keberlanjutan kinerja petani sawit.....	110
Gambar 4.7 Koefisien jalur dengan analisis menggunakan SmartPLS.....	126

Gambar 4.8 Hasil ANP <i>Network</i> dari Software ANP <i>Super Decisions</i>	136
Gambar 4.9 Perbandingan berpasangan pada analisis ANP.	145
Gambar 4.10 Sintesis Hasil ANP untuk Tiap Klaster.	146
Gambar 4.11 Prioritas pilihan berdasarkan variabel.	147
Gambar 4.12 Prioritas pilihan berdasarkan dimensi.	148
Gambar 4.13 Usulan formulasi model kebijakan peningkatan kinerja petani sawit dan status keberlanjutan petani sawit.	165



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Roadmap pelaksanaan penelitian.....	193
Lampiran 2. Kuesioner penelitian	194
Lampiran 3. Kuisisioner Responden ANP.....	199
Lampiran 4. Kuesioner status keberlanjutan usaha perkebunan kelapa sawit rakyat.....	206
Lampiran 5. Hasil perhitungan algoritma PLS.	210
Lampiran 6. Tampilan pengujian ANP dengan software Super Decissions versi 3.2.0.....	211
Lampiran 7. Uji konsistensi jawaban responden.....	212
Lampiran 8. Uji sensitivitas ANP dari semua dimensi.	215
Lampiran 9. Uji perbandingan berpasangan antar dimensi dan variabel dengan software Super Decision.....	225
Lampiran 10. Sintesis kalkulasi ANP untuk skala prioritas.....	237
Lampiran 11. Stabilitas model setiap variabel.	238
Lampiran 12. <i>Literature review</i> tentang variabel kinerja Petani Sawit dan status keberlanjutan.....	240
Lampiran 13. Daftar Riwayat Hidup.....	262